

BALANCED SYARIAH FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 9 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,089.9127 (Per 30 November 2011)

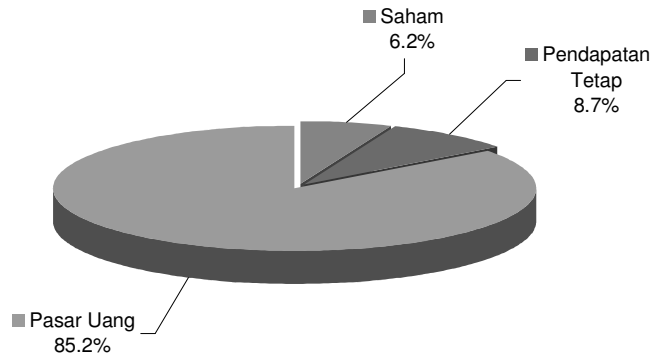
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	5%	75%
Saham	5%	75%
Efek Syariah Lainnya	5%	75%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 30 November 2011



5 Penempatan Utama Per 30 November 2011

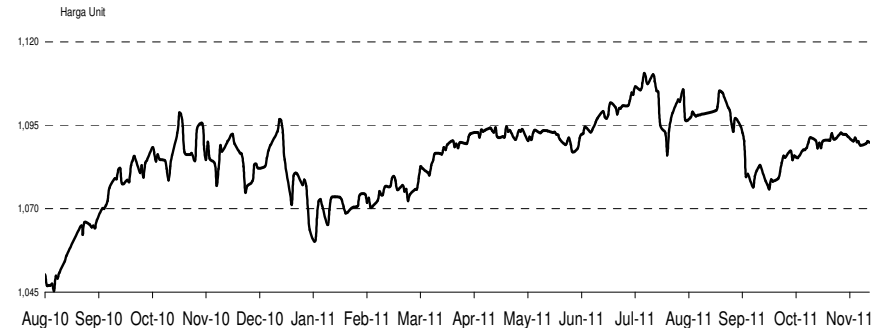
Nama	Sektor	Alokasi (%)
Bank Permata Syariah (TD)	Likuiditas	9.6
Bank Negara Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	9.1
Bank International Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	9.1
Bank Tabungan Negara Syariah (TD)	Likuiditas	9.1
Bank Niaga Syariah (TD)	Likuiditas	8.8

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-0.04%	1.21%	8.99%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan November, bursa global turun dipicu kekhawatiran investor atas problem hutang Eropa dan meluasnya pelambatan ekonomi. Solusi yang jelas atas krisis hutang Eropa belum terlihat seiring Jerman yang tidak mengizinkan ECB (Bank Sentral Eropa) bertindak sebagai "lender of last resort" dan menggagas perubahan pakta pemerintahan Eropa yang menyita waktu. Akibatnya meski ECB menurunkan suku bunga menjadi 1.25% dan meningkatkan aksi pembelian obligasi, intervensi tersebut tidak mampu menahan melonjaknya imbal hasil (yield) obligasi pemerintah Eropa mulai dari Italia, Spanyol, hingga Belgia ke tingkat yang meresahkan.
- IHSG melemah 2% MoM ke 3.715 namun kinerjanya masih diatas indeks regional MSCI Asia Pacific ex Jepang (-8.1% MoM) di November. Karenanya sepanjang tahun ini IHSG masih membukukan return positif (+0.3% YTD). IDR dicatat melemah atas USD (-2.9% MoM) menjadi 9113/USD. Indonesia membukukan pertumbuhan PDB sebesar 6.54% di Q3 2011 berkat dukungan pertumbuhan kredit dan lonjakan investasi.
- Bulan Desember, "Relief Rally" bursa dapat terjadi merespon aksi koordinasi bank sentral utama dunia. Pada 5 Desember 2011, The Fed bersama bank sentral Eropa, Inggris, Jepang, Swiss dan Kanada akan berkoordinasi menambah likuiditas USD untuk meredakan ketegangan di sistem perbankan Eropa, untuk menjaga stabilitas nilai valuta USD dan nilai mata uang lainnya terhadap EUR bunga pinjaman USD antar bank sentral akan diturunkan dari 1% menjadi 0.5% diatas bunga overnight dan jalur kredit "bilateral swap lines" diperpanjang hingga Februari 2013.

- Solusi komprehensif atas krisis hutang Eropa akan ditentukan pada pertemuan puncak 9 Desember 2011 saat Jerman dan Prancis membahas agenda perubahan pakta Eropa agar dapat memperketat regulasi anggaran fiskal antar anggota sekaligus memberi ruang bagi kebijakan intervensi yang lebih besar.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.